

**STRATEGI DP3AP2KB DALAM MEMBERIKAN PENCEGAHAN DAN
PERLINDUNGAN KORBAN SODOMI TERHADAP SISWA SEKOLAH
DASAR DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada tim penguji skripsi
Administrasi Publik sebagai salah satu persyaratan guna
Memperoleh gelar sarjana (S1)*



**OLEH :
ANGGUN
NIM. 15042103**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Strategi DP3AP2KB dalam Memberikan Pencegahan dan
Perlindungan Korban Sodomi terhadap Siswa Sekolah
Dasar Di Kota Padang

Nama : Anggun

Nim/TM : 15042103/2015

Program Studi : Administrasi Publik

Jurusan : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 Agustus 2019

**Disetujui oleh:
Pembimbing**



Aldri Frinaldi, S.H.,M.Hum.,Ph.D
NIP. 197002121998021001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Rabu, Tanggal 14 Agustus 2019 Pukul 14:00 s/d 15.00 WIB

**Strategi DP3AP2KB dalam Memberikan Pencegahan dan Perlindungan
Korban Sodomi Terhadap Siswa Sekolah Dasar Di Kota Padang**

Nama : Anggun




Nim : 15042103

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 Agustus 2019

Tim Penguji

- | Nama | Tanda Tangan |
|---|--|
| 1. Ketua : Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum., Ph.D | 1.  |
| 2. Anggota : Lince Magriasti, S.IP., M.Si | 2.  |
| 3. Anggota : Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D | 3.  |

**Mengetahui
Dekan FIS UNP**



Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Anggun**
NIM/BP : **15042103/2015**
Program Studi : **Ilmu Administrasi Negara**
Fakultas : **Ilmu Sosial**

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Strategi Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam Memberikan Pencegahan dan Perlindungan Korban Sodomi Terhadap Siswa Sekolah Dasar di Kota Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juli 2019
Saya yang menyatakan




Anggun
NIM. 15042103/ 2015

ABSTRAK

Anggun
15042103

Strategi DP3AP2KB dalam Memberikan Pencegahan dan Perlindungan Korban Sodomi Terhadap Siswa Sekolah Dasar di Kota Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan strategi dan upaya dari Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Padang dalam memberikan pencegahan dan perlindungan korban sodomi terhadap siswa Sekolah Dasar di Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Informan pada penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling*, beberapa informan penelitian yaitu Kepala Bidang Perlindungan Hak Perempuan dan Perlindungan Khusus Anak yang berada di Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) dan Dinas Pendidikan Kota Padang. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik analisis data diperoleh dari wawancara dan diinterpretasikan secara kualitatif, berupa abstrak, kata-kata dan pernyataan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dan upaya Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Padang dalam memberikan pencegahan dan perlindungan korban sodomi terhadap siswa Sekolah Dasar di Kota Padang dapat dikatakan sudah sistematis dalam perencanaan dan berusaha maksimal dalam meminimalisir kasus. Dilihat dari strategi yang digunakan umumnya sudah terencana dan sistematis sesuai tahapan, namun ada beberapa strategi yang digunakan belum komprehensif, disebabkan strategi pencegahan dan strategi perlindungan diberikan hanya sebatas pada perangkat sekolah. Sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas P3AP2KB Kota Padang terkesan dilakukan untuk Sekolah Dasar yang memiliki permasalahan yang berat. Dinas P3AP2KB Kota Padang juga melakukan kerjasama dan berkoordinasi dengan beberapa instansi seperti dari pihak sekolah, Dinas Pendidikan Kota Padang, dan mendapatkan bantuan dari Dinas Kesehatan Kota Padang dan pihak kepolisian Kota Padang. Selain itu, Dinas P3AP2KB Kota Padang melakukan pendekatan emosional kepada pihak sekolah yang menutupi kasus kekerasan seksual yang terjadi di sekolah tersebut.

Kata Kunci : DP3AP2KB, sodomi, siswa, sekolah dasar

KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah SWT Rabb semesta alam, karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Strategi DP3AP2KB dalam Memberikan Perlindungan dan Pencegahan Korban Sodomi Terhadap Siswa Sekolah Dasar di Kota Padang”**.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih untuk pihak-pihak yang secara integratif memiliki andil dalam penyelesaian skripsi ini :

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D selaku pembimbing
4. Bapak Afriva Khaidir, SH., M.Hum., MAPA., Ph.D, Ibu Lince Magriasti, S.IP.,M.Si ,dan Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D selaku dosen penguji.
5. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar pada jurusan Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang.
6. Staf karyawan dan karyawan keputakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Ermiami, SH, Kepala Perlindungan Hak Perempuan dan Perlindungan Khusus Anak Kota Padang.
8. Bapak Drs. Barlius,MM selaku Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
9. Teristimewa untuk Ibu kakak dan abang tersayang Zuhelfa Febi Rahayu dan Hendri Gusman P yang telah memberikan do'a, dorongan dan semangat untuk terus menjadi anak yang berguna. Dengan do'a, semangat dan dorongan itulah penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
10. Teruntuk teman-teman seperjuangan yang tercinta dan tersayang, Faiz Zaindra, Honi Helmiza, Warda, Yatsuko Juliana, Qhuzaimar, Elvi Wahyu Jenia, Maya Putri Maylisa, Wulandari, Oktavia, Dimaz, Ayna dan Nanda

yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada saya. Serta seluruh keluarga selalu memotivasi untuk lebih baik.

11. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan dan untuk keluarga besar Ilmu Administrasi Negara angkatan 2015 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang terimakasih untuk ide-ide dan semangatnya.

Penulis sadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna sehingga sangat membutuhkan kritik dan saran yang konstruktif dan relevan agar skripsi ini bisa menjadi layak. Sebelumnya penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan dan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat yang positif untuk para pembaca.

Padang, Juli 2019

Anggun

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teoritis	
1. Konsep Strategi	11
2. Konsep Korban.....	17
3. Konsep Sodomis	21
4. Konsep Kekerasan Seksual	22
5. Konsep Upaya	36
6. Konsep Analisis SWOT	36
B. Kerangka Konseptual.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	41
C. Informan Penelitian	43
D. Jenis, Sumber, Teknik, dan Alat Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data.....	44
F. Uji Keabsahan Data	47

BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum48
B. Temuan Khusus.....72
C. Pembahasan.....90

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan96
B. Saran.....97

DAFTAR PUSTAKA98

LAMPIRAN.....101

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Data Rekapitulasi Korban Sodomi Tingkat Sekolah Dasar di Kota Padang Tahun 2018	5
Tabel 1.2 Jumlah Siswa Sekolah Dasar di Kota Padang tahun 2018.....	7
Tabel 2.1 Matriks SWOT	38
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	43
Tabel 4.1 Nama-nama Pejabat Struktural Dinas Pendidikan Kota Padang	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual	39
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kota Padang	51
Gambar 4.2 Struktur Organisasi DP3AP2KB Kota Padang	68
Gambar 4.3 Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Dinas P3AP2KB Kepada Kepala Sekolah Dasar di Kota Padang	81
Gambar 4.4 Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Dinas P3AP2KB Kepada Guru BK SekolahDasardiKotaPadang	82
Gambar 4.5 Dokumentasi Kegiatan Diskusi oleh Ibu Ermianti SH dengan Ibu Harneli di Palanta Walikota Padang	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	101
Lampiran 2. Pengolahan Data Wawancara	105
Lampiran 3. Dokumentasi	133
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	142
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	144

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kekerasan seksual mejadi salah satu fenomena yang terjadi di kalangan masyarakat baik itu kekerasan seksual terhadap orang dewasa, remaja maupun anak-anak. Pada saat ini berita mengenai kekerasan seksual banyak dilakukan terhadap anak-anak laki-laki yang mana sudah tercatat di dalam laporan kinerja Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dalam kurun waktu 8 (delapan) tahun terakhir jumlah korban dan pelaku pelanggaran anak mencapai 33.914 dengan jumlah 18.617 korban pelaku laki-laki sementara jumlah korban pelaku perempuan 15.297. Dilihat dari jumlah data tersebut korban dan pelaku memang banyak didominasi oleh laki-laki.

Kekerasan seksual pada laki-laki dikenal dengan istilah sodomi, sodomi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan hubungan seksual penetrative, dimana puncak kepuasan seksual dilakukan dengan cara memasukkan alat kelamin kedalam dubur, biasanya dilakukan oleh sesama laki-laki, meski bisa dilakukan oleh laki-laki terhadap perempuan.

Dinas P3AP2KB merupakan organisasi perangkat daerah (OPD) yang bergerak dalam memberikan perlindungan kepada perempuan maupun anak-anak yang menjadi korban kekerasan seksual. Dinas P3AP2KB memiliki strategi dalam melaksanakan meminimalisir terjadinya kekerasan seksual terhadap anak. Merujuk kepada pengertian strategi menurut Stephanie K. Marrus (Umar, 2005:23) mengatakan strategi merupakan penyusunan suatu upaya dan cara untuk organisasi mencapai suatu tujuan jangka panjang yang ingin dicapai.

Konstitusi atau hukum Indonesia menjelaskan, anak menjadi prioritas utama dan memiliki peran strategis yang secara tegas dinyatakan bahwa dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 35 Tahun 2014, negara kita menjamin hak setiap anak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Merujuk kepengertian anak menurut Frinaldi & Akmal (2011) anak menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari keberlangsungan hidup harkat manusia yang nantinya menjadi sebuah kekayaan dalam lingkungan masyarakat berguna bagi bangsa dan negara. Oleh sebab itu, kepentingan terbaik bagi anak patut untuk dihayati sebagai kepentingan terbaik bagi kelangsungan hidup umat manusia di dunia ini.

Bangsa yang cerdas menghasilkan anak-anak yang cerdas, anak-anak yang cerdas didukung oleh beberapa faktor-faktor yang salah satu adalah faktor pelindung. Namun seiring berkembangnya teknologi dan zaman hak-hak atas anak sering kali di selingan atau diselewengkan. Anak sering sekali menjadi korban utama dalam tindak pidana kejahatan.

Kasus kekerasan seksual pada anak di Indonesia mulai ramai diperbincangkan setelah terjadi kasus pada tahun 2001, yaitu seorang turis dari Italia, Mario Manara, mencabuli sembilan bocah di Pantai Lovina, Buleleng, Bali. Manara hanya dihukum selama sembilan bulan penjara karena hukum saat itu masih sangat lemah (Laurel, Merdeka.com, 2018). Sejak saat itulah muncul Undang-Undang Perlindungan Anak sebagai jaminan perlindungan anak dari kekerasan termasuk kekerasan seksual. KPAI mengatakan, kejahatan seksual terhadap anak-anak adalah bencana nasional bagi bangsa Indonesia

(Nugroho, Kompas.com, 2014). Saat ini, kejahatan seksual telah dikategorikan sebagai kejahatan luar biasa. Kejahatan seksual akan merusak generasi penerus bangsa karena adanya kecenderungan dari korban untuk menjadi pelaku saat mereka dewasa.

Memasuki tahun 2018, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) melihat fenomena kejahatan lebih banyak mengincar anak laki-laki. Hal ini setelah dalam kurun waktu dua bulan, KPAI (Komisi Perlindungan Anak) melihat beragam laporan kejahatan yang didominasi korban anak laki-laki. Ketua KPAI Susanto juga mengatakan, ada kasus di Aceh dengan korban 26 anak, Tangerang 45 anak, Jambi 80 anak, Banyumas 7 anak, Karanganyar 17 anak, Tapanuli Selatan 42 anak, dan di Tasik 6 anak.

*"Dari data sementara saja di beberapa titik, ini sudah ada **223 korban anak laki-laki**. KPAI terus mengawal di satu sisi proses hukumnya berjalan dengan baik, kalau pelakunya anak tentu peraturan pidana anak yang menjadi acuan. Dan jika pelakunya dewasa di tetapkan dengan UU perlindungan anak," ucap Susanto dalam keterangan pers di kantor pusat KPAI, Senin (19/3/2018). (Nugroho, Kompas.com, 2018)*

Menurut data KPAI 2018 yang penulis dapat, sebanyak 56,46% dari kasus pelanggaran hak anak itu adalah kejahatan seksual dan selebihnya merupakan kekerasan fisik dan penelantaran anak. Anak menjadi kelompok yang sangat rentan terhadap kekerasan seksual karena anak selalu diposisikan sebagai sosok lemah atau yang tidak berdaya dan memiliki ketergantungan yang tinggi dengan orang-orang dewasa di sekitarnya. Hal inilah yang membuat anak tidak berdaya saat diancam untuk tidak memberitahukan apa yang dialaminya. Hampir dari setiap kasus yang diungkap, pelakunya adalah orang yang dekat dengan korban. Tak sedikit pula pelakunya adalah orang

yang memiliki dominasi atas korban, seperti orang tua dan guru. Tidak ada satupun karakteristik khusus atau tipe kepribadian yang dapat diidentifikasi dari seorang pelaku kekerasan seksual terhadap anak. Dengan kata lain, siapa pun dapat menjadi pelaku kekerasan seksual terhadap anak menurut Chalk (2002:64).

Mengkaji soal anak yang sudah penulis singgung di atas dan data yang penulis dapat dari beberapa tahun belakangan kasus kekerasan pada anak dalam konteks kekerasan seksual setiap tahunnya selalu meningkat. Hal ini menyebabkan banyak fenomena-fenomena baru dan gangguan mental yang akan dirasakan anak-anak masa kini. Kasus kekerasan pada anak ternyata di Kota Padang juga sangatlah banyak, dilihat dari beberapa kasus yang terjadi yang sudah dimuat oleh media cetak yaitu Harian Haluan Padang pada tanggal 22 Mei 2018 didalam berita tersebut mengatakan bahwa “Anak 13 Tahun Sodomi Temannya” ada beberapa percakapan yang dilakukan oleh Reskrim Polresta Padang yang dimuat dalam berita tersebut.

“Dijelaskan Kanit Perlindungan Perempuan dan Anak Satuan Reskrim Polresta Padang, Iptu Rozsa Irwandi, sejauh ini, ada tiga anak yang sedang diselidiki perbuatannya. Satu orang dengan inisial MK (13), diduga sebagai pelaku sodomi. Sedangkan korbannya adalah GM (10) dan ND (6). Perbuatan itu dilakukan di bawah jembatan di kawasan Padang Barat”

Pernyataan diatas dikatakan bahwa yang menjadi korban dari sodomi tersebut adalah teman dari tersangka. Dilansir dari berita tersebut pelaku mengatakan bahwa dulunya dia juga sudah disodomi sehingga kejadian tersebut menyebabkan penyakit bagi dirinya. Oleh karena itu pelaku melakukan perbuatan tersebut terhadap orang lain yang dalam hal ini adalah teman terdekatnya. Berikut ini data yang penulis dapatkan dari Dinas

P3AP2KB tentang jumlah korban sodomi tingkat Sekolah Dasar di Kota Padang.

Tabel 1.1 Data Rekapitulasi Korban Sodomi Tingkat Sekolah Dasar di Kota Padang Tahun 2018

No	Nama Sekolah Dasar	Jumlah Siswa
1	SDN 08 Lubuk Kilangan	10 Orang
2	SDN 12 Padang Besi	9 Orang
3	SDN 11 Purus	8 Orang
4	SDN 12 Pasar Teluk Kabung	9 Orang
5	SDN 27 Koto Tengah	9 Orang
6	SDN 10 Bandar Buat	14 Orang
7	SDN 08 Padang Besi	11 Orang
8	SDN 11 Padang Besi	9 Orang
9	SDN 29 Purus	9 Orang
10	SDN 16 Anduring	10 Orang
Jumlah		96 Orang

Sumber: Kantor DP3AP2KB Kota Padang 2018

Dilihat dari data yang penulis dapatkan bahwasanya kekerasan seksual yang terjadi di Kota Padang juga banyak. Seperti yang dikatakan oleh salah satu narasumber yang penulis wawancarai pada Jumat 01 Februari 2019 pukul 14:05 yaitu Ibu Ermiami, SH selaku Kepala Perlindungan Hak Perempuan dan Perlindungan Khusus anak beliau mengatakan bahwa

“Jumlah korban sodomi tiap tahunnya di Kota Padang selalu meningkat, dan pada tahun 2018 yang paling banyak terdata ialah di Sekolah Dasar yang berada di Bandar Buat, Padang Besi dan Lubuk Kilangan, sebenarnya data yang kami dapatkan berdasarkan sekolah yang mengadu kepada kami dan sabananya permasalahan ini lebih banyak lagi hanya saja tidak dilaporkan, ada sekolah dasar di Kota Padang yang menutup-nutupi permasalahan ini, dan kami pun terkadang susah untuk melakukan tindakan, seperti sekolah dasar di Bandar Buat banyak mengadu ke kami dan kami langsung melakukan tindakan dan melakukan sosialisasi di sekolah yang mengadu kepada Dinas P3AP2KB”

Berdasarkan pernyataan tersebut kasus kekerasan seksual bisa saja untuk tahun berikut-berikutnya jumlah korban dari perilaku menyimpang seksual ini akan meningkat. Strategi mendalam dari DP3AP2KB sangat diperlukan untuk menangani permasalahan ini.

Kejahatan sodomi merupakan kejahatan yang cukup mendapatkan perhatian di kalangan masyarakat Indonesia. Dilihat dari data yang diperoleh oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dan sesuai dengan data yang peneliti dapat dari Dinas P3AP2KB Kota Padang.

Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) adalah lembaga/intansi yang bergerak dalam melaksanakan perlindungan baik itu terhadap anak-anak perempuan maupun pengendalian penduduk di daerah. Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) berada di Jl. Khatib Sulaiman No.1, Ulak Karang Utara, Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat.

Ada beberapa program dan kegiatan yang menjadi strategi Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) di Kota Padang, tapi mengapa dikaji dari permasalahan korban sodomi di kota Padang khususnya pada siswa sekolah dasar, Padang merupakan yang rentan terjadi kasus sodomi dalam genre anak-anak sampai remaja, dan setiap tahunnya selalu meningkat. Merujuk kepengertian tentang anak berdasarkan UU No. 35 Tahun 2014 tentang anak, anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. Menurut UU No. 35 Tahun 2014 tentang

perlindungan anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Di telaah lebih lanjut berdasarkan pengertian tersebut bahwasanya, peran dari suatu lembaga/ instansi sangat dibutuhkan untuk sekarang ini di Kota Padang, sebab merujuk kembali dari data yang didapatkan penulis bahwa korban sodomi pada siswa dasar di kota Padang selalu mengalami peningkatan tiap tahunnya, melihat hal ini perlu adanya strategi jitu dari Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) dalam memberikan pencegahan dan perlindungan korban sodomi di kota Padang pada anak-anak sekolah dasar di Kota Padang. Pada dasarnya korban sodomi banyak terjadi pada siswa sekolah dasar yang masih sangat minim akan pengetahuan tentang apa itu kekerasan seksual, sodomi dan efeknya.

Berdasarkan uraian permasalahan yang di hadapi dalam hal pencegahan dan perlindungan korban sodomi pada siswa sekolah dasar di Kota Padang oleh Dinas P3AP2KB penulis telah melakukan peneltian mendalam di Dinas P3AP2KB tentang **“Strategi DP3AP2KB dalam Memberikan Pencegahan dan Perlindungan Korban Sodomi Terhadap Siswa Sekolah Dasar di Kota Padang”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi diatas maka penulis dapat mengambil batasan masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya strategi Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) dalam memberikan pencegahan dan perlindungan korban sodomi terhadap siswa sekolah dasar di Kota Padang.
2. Kurangnya upaya Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) dalam memberikan pencegahan dan perlindungan sodomi terhadap siswa sekolah dasar di Kota Padang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka pertanyaan penelitian yang penulis dapat sebagai berikut :

1. Bagaimanakah strategi dari Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) dalam memberikan pencegahan dan perlindungan korban sodomi terhadap siswa sekolah dasar di Kota Padang ?
2. Apa upaya dari Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) dalam memberikan pencegahan dan perlindungan korban sodomi narkoba terhadap siswa sekolah dasar di Kota Padang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas maka penulis dapat mengambil tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan strategi dari Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

(DP3AP2KB) dalam memberikan pencegahan dan perlindungan korban sodomi terhadap siswa sekolah dasar di Kota Padang

2. Menjelaskan upaya dari Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) dalam memberikan pencegahan dan perlindungan korban sodomi terhadap siswa sekolah dasar di Kota Padang

E. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka penulis dapat mengambil manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan dan keilmuan yang terkait ilmu administrasi negara, khususnya, kebijakan publik dan Administrasi Kependudukan dan Lingkungan Hidup.
2. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi :
 - a. Instansi, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi pemerintah kota Padang dalam memberikan perlindungan dan pencegahan korban sodomi terhadap siswa sekolah dasar di Kota Padang.
 - b. Peneliti, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapat gelar sarjana administrasi public pada jurusan IAN FIS UNP.
 - c. Bagi masyarakat, dapat menambah wawasan Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) dalam memberikan perlindungan dan pencegahan korban sodomi terhadap siswa

sekoah dasar di Kota Padang serta apa saja upaya yang sudah dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) dan memberikan perlindungan dan pencegahan korban sodomi terhadap siswa sekoah dasar di Kota Padang.